

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham Sektor Consumer Non-Cyclical

(The Influence of Profitability, Leverage, and Company Size on Stock Returns in the Consumer Non-Cyclical Sector)

Bintang Defri Cahyani^{1*}, Imronudin Imronudin²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

b100210228@student.ums.ac.id^{1*}, imronudin@ums.ac.id²



Riwayat Artikel

Diterima pada 1 November 2024

Revisi 1 pada 10 November 2024

Revisi 2 pada 22 November 2024

Revisi 3 pada 30 November 2024

Disetujui pada 2 Desember 2024

Abstract

Purpose: This study aims to analyze the impact of profitability, firm size, and leverage on stock returns in companies within the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia stock exchange.

Research methodology: This study employs a purposive sampling technique, selecting companies that meet specific criteria to examine the relationship between the independent and dependent variables.

Results: The research results show that profitability, leverage and company size have a significant effect on stock returns. Profitability and leverage show a positive influence, indicating that companies with higher profitability and leverage tend to provide better stock returns. In addition, larger company size is also associated with increased stock returns.

Conclusions: Profitability, leverage, and firm size have a significant impact on stock returns. Additionally, collectively, profitability, leverage, and firm size have been proven to have a significant effect on stock returns. This demonstrates that these three factors collectively play an important role in determining stock returns across various industries and essential goods sectors.

Limitations: This study utilizes data from companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia stock exchange.

Contribution: These findings are expected to serve as valuable insights for investors when making investment decisions in the non-cyclical consumer sector.

Keywords: *Leverage, Profitabilitas, Return*

How to Cite: Cahyani, B. D., Imronudin, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham Sektor Consumer Non-Cyclical. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(2), 291-302.

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perkembangan ekonomi yang semakin maju dan persaingan yang banyak di pasar modal memberikan peluang sekaligus rintangan untuk seorang pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Untuk tetap menjadi pesaing yang kuat, perusahaan perlu memaksimalkan hasil usahanya dengan mencapai target dalam waktu dekat maupun waktu lama. Target waktu lama perusahaan merupakan meningkatkan nilai perusahaan untuk menyejahterakan pemegang saham, sementara target jangka pendek meliputi peningkatan nilai perusahaan yang diiringi dengan kenaikan laba (Dwicahyani, Van Rate, & Jan, 2022). Melalui peningkatan nilai perusahaan, pemegang saham akan memperoleh keuntungan yang signifikan, menjadikannya sebagai manfaat penting bagi perusahaan (Alhayra, Tangngisulu, & Fajriah, 2024). Hingga akhir 2023, jumlah investor ritel meningkat drastis menjadi 12,16 juta, hampir lima kali lipat dibanding empat tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap investasi pasar modal. Selain itu, penghimpunan dana melalui pasar modal mencapai total emisi sebesar Rp247,06 triliun dari 211 penawaran umum selama 2023, menandakan peran strategis pasar modal sebagai sumber pendanaan perusahaan (OJK, 2023).

Pendanaan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui pasar modal, tempat pertemuan dengan investor dan perusahaan yang menginginkan investasi melewati transaksi saham dan obligasi. Saham, sebagai salah satu instrumen di pasar modal, mulai dari saham biasa dan saham preferen yang memberikan hak kepemilikan terhadap modal perusahaan serta dividen (Firdaus, 2020). Return saham yang didapatkan investor saat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kinerja manajemen dan kondisi keuangan perusahaan, serta faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan situasi politik. Analisis kondisi keuangan perusahaan, termasuk analisis rasio keuangan, sangat penting dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Mulyawan, 2015); (B. G. Putri & Munfaqiroh, 2020). *Leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas adalah tiga komponen utama yang mempengaruhi nilai perusahaan (Prasetyandari, 2023).

Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan tiga pengaruh utama yang berdampak nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dapat menarik minat investor. *Leverage* atau penggunaan utang oleh perusahaan juga penelitian yang berbeda berdampak pada laba yang diperoleh dan dividen yang dibagikan, namun penelitian menghasilkan yang berbeda terkait pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan (Ningsih & Soekotjo, 2017). Di samping itu, ukuran perusahaan yang direfleksikan melalui total aset juga dianggap memiliki keunggulan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, yang berpotensi meningkatkan kepercayaan investor

Leverage perusahaan sering diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) dalam konteks ini, yang membuktikan keahlian perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab finansialnya. Penggunaan utang yang tinggi dinilai berpotensi meningkatkan nilai perusahaan selama perusahaan mampu membayar kewajibannya tepat waktu, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat membawa risiko bagi pemegang saham karena mengurangi jumlah dividen yang dapat (Sari et al., 2024).

Selain itu, ukuran perusahaan dapat mencerminkan stabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi. Perusahaan besar, dengan sumber daya yang lebih banyak, dinilai memiliki kemampuan bertahan lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil. Namun, penelitian Nursita (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak signifikan terhadap *return* saham, dengan nilai probabilitas 0,2919 ($>0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan bukanlah determinan utama dalam memengaruhi *return* saham. Temuan ini membuka pertanyaan baru tentang faktor apa yang lebih berpengaruh pada *return* saham, khususnya di sektor yang relatif stabil seperti *consumer non-cyclical*. Penelitian ini mencoba mengisi *gap* tersebut dengan menganalisis faktor-faktor lain, seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, yang diduga memiliki pengaruh signifikan.

Sektor *consumer non-cyclical* dipilih sebagai fokus penelitian karena karakternya yang unik. Sektor ini mencakup kebutuhan primer, seperti makanan dan minuman, yang tetap dibutuhkan masyarakat bahkan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu. Data menunjukkan bahwa beberapa emiten besar dalam sektor ini, seperti Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Mayora Indah Tbk (MYOR), mencatatkan pertumbuhan pendapatan masing-masing sebesar 7,7% dan 4,1% selama tahun 2023, meskipun ekonomi global menghadapi ketidakpastian. Selain itu, sektor ini menjadi salah satu penopang pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diproyeksikan mencapai level 7.880 pada tahun 2023 (Almawadi, 2022).

Penelitian sebelumnya yakni, penelitian oleh El-Demerdash, Gad, El-Mehasseb, and El-Kelany (2023), yang dimuat di Heliyon menunjukkan bahwa kombinasi faktor keuangan seperti ROA, DER, dan ukuran perusahaan memengaruhi return saham di pasar negara berkembang. Kemudian penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022", oleh Astutika, Ningsihb, and Samanto (2024) diterbitkan dalam Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi pada Juli 2024. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas mempengaruhi harga saham di sektor tersebut.

Namun, studi empiris yang menganalisis variabel keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *return* saham dalam konteks sektor ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada pengujian hubungan ketiga variabel tersebut secara simultan pada sektor yang stabil namun strategis ini. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi baru bagi investor dan perusahaan dalam memahami pengaruh pengaruh yang memengaruhi profitabilitas, *leverage*, size perusahaan pada *return* saham, khususnya pada sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar pada bursa efek indonesia.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Diantara ukuran kapasitas keuangan yang diukur dari kekuatan sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profit perusahaan tidak hanya menunjukkan kekuatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban para pemilik modal, tetapi juga menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang . Dengan kapasitas perusahaan yang baik, perusahaan akan memperoleh laba yang tinggi . Hal ini disebabkan karena profitabilitas sering kali dipergunakan menjadi ukuran kinerja bisnis. Soemarmo berkata bahwa laba ialah perbedaan antara pengeluaran dan pemasukan yang kaitannya dengan bisnis. Jika pengeluaran perusahaan lebih besar dari pendapatan sehingga perusahaan mengalami kerugian (Nirawati et al., 2022). Profitabilitas adalah persentase rasio yang menguji kekuatan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima. Dalam pengukurannya profitabilitas menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*).

Profitabilitas sering kali menjadi ukuran utama kinerja bisnis karena membuktikan kekuatan perusahaan memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Dalam perspektif *Agency Theory*, profitabilitas memainkan peran penting dalam mengurangi permasalahan diantara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen). Konflik ini, yang dikenal sebagai *agency problem*, timbul ketika manajer cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi dibandingkan kesejahteraan pemegang saham. Rasio keuangan seperti ROE (*Return on Equity*) menjadi alat evaluasi untuk menilai kinerja manajerial dan memastikan pengelolaan perusahaan sejalan dengan tujuan pemegang saham. Menurut penelitian oleh Khandelwal et al. (2023) *Agency Theory* menjelaskan bagaimana profitabilitas dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen melalui indikator keuangan yang transparan. Rasio ROE, yang mengukur laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham, mencerminkan kemampuan manajer memaksimalkan nilai perusahaan meskipun ada potensi perbedaan kepentingan. Penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi membantu mengurangi biaya agensi, sehingga menciptakan hubungan yang lebih selaras antara pemilik modal dan manajer.

2.1.2 Leverage

Leverage adalah suatu ukuran yang dimana menunjukkan jika besar perusahaan menggunakan hutang dalam keuangan operasinya dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* mengukur proporsi asset perusahaan yang dibiayai dengan utang, sehingga memberikan gambaran tentang tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman untuk memperbesar keuntungan. *Leverage* juga mencerminkan seberapa besar perusahaan telah mengambil resiko finansial dengan memanfaatkan utang untuk mendanai investasi dan operasionalnya. Dalam hal ini *leverage* tidak hanya menindikasikan seberapa banyak utang yang di miliki oleh perusahaan, tetapi juga menyoroti kemampuan perusahaan untuk mewujudkan tanggung jawab keuangan mereka dalam jangka pendek dan jangka Panjang.

Dengan menganalisis *leverage*, investor dan analis keuangan dapat menilai Tingkat risiko yang dihadapi perusahaan, Karena *leverage* yang tidak dapat meningkatkan potensi keuntungan namun juga memperbesar risiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan jika pendapatan tidak mampu menutupi bunga dan kewajiban lainnya. Oleh karena itu, *leverage* bukan hanya sekedar menggambarkan struktur modal perusahaan, tetapi juga memberikan wawasan yang penting tentang stabilitas keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Dalam pengukurannya *leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

2.1.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran yang menggolongkan skala di perusahaan, yang diukur melalui keseluruhan aset, jumlah penjualan, total saham, dan sebagainya (Simanjuntak, 2021). Menurut Badan Standarisasi Nasional, ukuran perusahaan jadi tiga kategori, yakni; Perusahaan besar: mempunyai aset bersih lebih dari Rp 10 miliar, terhitung dengan tanah dan bangunan, dengan penjualan lebih dari Rp 50 miliar per tahun. Perusahaan menengah: mempunyai aset bersih antara Rp 1 hingga 10 miliar, termasuk tanah dan bangunan, dengan penjualan tahunan antara Rp 1 miliar hingga dari Rp 50 miliar. Perusahaan kecil: mempunyai aset bersih maksimum Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan, dengan penjualan minimal Rp 1 miliar per tahun.

2.1.4 Return Saham

Return saham ialah didapatkan dari investasi yang dinikmati investor dari uang yang ditanamkan. Investor harus sadar, selain ada potensi untung, ada juga potensi kerugian. Seorang investor harus mampu melihat harga saham yang dimana sangat bisa memengaruhi keuntungan maupun kerugian yang akan dialami mereka. *Return* bisa seperti *return* realisasi ialah *return* yang dijumlah berlandaskan riwayat data dan telah terjadi guna untuk mengevaluasi kinerja pada perusahaan (Wijesundera, Weerasinghe, Krishna, Gunawardena, & Peiris, 2016). *Return* saham terdiri dari berbagai komponen, di antaranya deviden, saham, capital gain, dan bonus.

Deviden merupakan pembayaran periodic yang di berikan terhadap pemegang saham sebagai komponen dari keuntungan perusahaan yang di bagikan pada pemegang saham. Sebaliknya saham boinus merupakan pemberian saham tambahan terhadap pemegang saham yang ada, biasanya sebagai bentuk penghargaan atas kinerja perusahaan atau sebagai strategi untuk meningkatkan likuiditas saham. Sementara itu, Capital gain, terjadi apabila harga saham naik dari harga pembelian awal, memungkinkan investor untuk memperoleh laba ketika mereka menjual sahamnya dengan harga yang lebih mahal dari harga beli mereka. Dalam pengukurannya *return* saham menggunakan rasio *Return Total*.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Profitabilitas (ROE) dan Return Saham (return total)

Rasio profitabilitas ialah rasio yang menguji pengaruh perusahaan secara keseluruhan yang diperuntukan pada skala tingkat laba yang didapatkan pada pengaruhnya dengan penjualan ataupun investasi (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022). Rasio *return on equity* menguji tentang kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aktiva yang digunakan pada perusahaan. Rasio *return on equity* dimanfaatkan untuk sebuah skala tentang pengaruh manajemen dalam mengatur investasinya.

Menurut Syamsudin, Santoso, and Setiany (2020) menjelaskan profitabilitas berdampak positif pada *return* saham. Ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas mempunyai dampak yang signifikan pada *return* saham. Faktor besar dari *return on equity* pada *return* saham menghasilkan jika bisnis menggunakan modal sendiri dengan lebih efisien untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih. Kemudian perusahaan bisa memberikan kepercayaan kepada investor terkait pembayaran dengan memanfaatkan modal sendiri, yang dapat memberikan jaminan terbaik untuk investasi. Jika *return on equity* ratio naik, usaha untuk meningkatkan Tingkat pengembalian yang ditawarkan kepada investor juga akan meningkat. Ini karena perusahaan pertama kali akan menggunakan keuntungan itu untuk membayar hutang, dan kemudian sisanya diberikan kepada pemegang saham biasa (Saputra, Ismail, & Zukhri, 2024).

Menurut hasil penelitian Aditya and Sumartana (2019) menjelaskan jika profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Kejadian ini selaras pada peningkatan *return* yang akan didapatkan oleh investor yang dipengaruhi peningkatan *Return of Equity* (ROE). Hal tersebut dikarenakan tingginya *return of equity* (ROE) menjadi suatu tolak ukur untuk perusahaan yang memperlihatkan bahwa perusahaan ini telah berhasil mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam proses bisnis yang diaplikasikan dan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.2.2 Leverage (DER) dan Return Saham (return total)

Leverage atau yang di proksikan menjadi *Debt to equity* (DER) ialah rasio yang dimanfaatkan agar bisa membandingkan jumlah hutang dengan modal pribadi (H. A. Z. Putri, Andi, & Indra, 2022). Rasio ini diperoleh dengan metode menganalogikan antara keseluruhan hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut penelitian Aprillia and Amanah (2023) menghasilkan jika *leverage* berpengaruh signifikan pada *return* saham. Bertambah tingkat *leverage*, bertambah juga *return* saham. Hal ini disebabkan momen perusahaan mendapatkan kredit hutang yang besar sehingga perusahaan mendapatkan uang untuk dana pelaksanaannya dan perusahaan bisa memanfaatkan perolehan dana dari hutang yang baik, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Nima (2024) menghasilkan jika *leverage* berpengaruh signifikan pada *return* saham. Bertambahnya *leverage* sehingga perusahaan tersebut semakin maksimal yang mengamati, maka aspek pengusaha akan mengorganisasikan perusahaannya dengan baik. Sehingga perusahaan tersebut bisa mengelola dengan baik dan dianggap mempunyai harapan yang maksimal dari investor, maka kebanyakan investor yang memiliki keinginan bertransaksi pada saham perusahaan yang nantinya akan meningkatkan *return* saham perusahaan. Oleh karena itu, diproyeksikan bahwa *leverage* berdampak positif pada *return* saham.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham

2.2.3 Ukuran Perusahaan (Size) dan Return Saham (return total)

Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang bisa dikelompokkan luas kecil perusahaan menurut beragam jenis (jumlah aktiva, log ukuran, total pasar saham, dan sebagainya) (Veronica, 2024). Dalam menjumlah besar kecilnya perusahaan menjadi terlihat dari total nilai equity, total penjualan atau total aktiva (Pradnyawati, 2024). Menurut Rostina, Lie, Sari, and Leonardo (2023) membuktikan jika ukuran perusahaan mempunyai dampak signifikan pada *return* saham. Dalam teori sinyal, ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai indikator positif yang mencerminkan reputasi, stabilitas, dan kapasitas perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya menarik bagi investor karna memiliki history yang lebih baik dan stabilitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2024) menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perusahaan kecil cenderung lebih diminati oleh investor karena mereka beranggapan bahwa dengan berinvestasi di perusahaan kecil, mereka dapat memiliki pengaruh atau kendali yang lebih besar dibandingkan jika berinvestasi di perusahaan besar.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham

H4: Profitabilitas, *Lavarage*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sample

Perusahaan *consumer non cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indionesia pada tahun 2022 dan 2023 dipilih sebagai populasi pada penelitian ialah menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperlukan harus memenuhi kriteria yakni; Perusahaan *consumer non cyclical* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir periode observasi. Perusahaan *consumer non cyclical* yang menerbitkan *annual report* secara lengkap selama masa observasi. Perusahaan *consumer non cyclical* yang menerbitkan *annual report* menggunakan nilai mata uang rupiah dalam penulisan *annual report*.

3.1.1 Teknik Pengambilan Sample

Populasi yang diperlukan merupakan semua perusahaan *consumer non cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indionesia. Sampel yang diperlukan pada penelitian yaitu perusahaan *consumer non cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan mengirimkan laporan keuangan pada tahun 2022 dan 2023. Selain itu, penelitian ini memakai Teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria perusahaan *consumer non cyclical* yang masi tersedia di Bursa Efek Indionesia serta memiliki laporan tahunan pada tahun 2022 dan 2023.

3.1.1.1 Data dan Teknik

Dari data yang diperoleh perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengumpulan data, penelitian ini memilih data pada web www.idx.co.id.

3.1.1.2 Variable dan Pengukuran Variable

1) Variabel Dependen

Return saham sebagai variable dependen, yaitu keuntungan yang diharapkan investor terhadap dana yang sudah diinvestasikan. *Return* saham diproksikan dengan *return Total*. *Return Total* bisa menggunakan rumus dengan persamaan seperti berikut menurut (Br purba, 2019) :

$$Return\ Total = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}} \times 100$$

Keterangan :

Pt : harga saham periode pengamatan

Pt-1 : harga saham periode sebelum pengamatan

2) Variabel Independen

Dalam hal ini menggunakan beberapa variabel independent. Variabel variabel tersebut diproksikan dengan beberapa rasio sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas merupakan variabel independent pertama. Profitabilitas perusahaan merupakan tingkat keuntungan yang akan di dapatkan oleh perusahaan setelah melakukan dan menjalankan kegiatan produksi dan operasionalnya. Profitabilitas dapat diposisikan dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut menurut (Candra, Suharti, Purnama, & Putra, 2023) :

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$$

b. Leverage

Dalam penelitian ini, *leverage* ialah variabel independen ketiga. *Leverage*, juga disebut sebagai aspek solvabilitas. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan yang menggunakan utang sebagai modal. *Leverage* bisa diproksikan dengan *Debts to Total Assets Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut menurut (Aprillia & Amanah, 2023):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian saat ini, ukuran perusahaan merupakan variabel independen keempat. Ukuran perusahaan bisa dirumuskan seperti berikut menurut (Nursita M, 2021) : $SIZE = Ln \times Total\ Assets$

3.1.1.3 Analisis

1. Deskriptif Statistik

Penelitian ini memakai teknik analisis statistik deskriptif, berguna untuk menghadirkan gambaran dan mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data sampel atau populasi tanpa menjalankan analisis inferensial atau mengambil kesimpulan. Statistik deskriptif bertujuan untuk menghitung rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimal, minimal, jumlah, batas, kurtosis, dan skewness, sehingga dapat memberikan penjelasan serta gambaran menyeluruh tentang karakteristik data yang diteliti (Utama, Sastrodiharjo, & Mukti, 2023).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna akan mengevaluasi sebuah model regresi antara variabel independen dan dependen mempunyai penyaluran residual yang baik. Model regresi dianggap normal jika hasil residualnya tersalurkan secara baik. Untuk menguji normalitas distribusi, dimanfaatkan pendekatan grafik dan uji statistik. Metode yang sering dimanfaatkan meliputi analisis grafik melalui normal probability plot dan uji statistik dengan metode one-sample Kolmogorov-Smirnov (Utama et al., 2023).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna dalam mengukur sejauh mana model regresi menunjukkan terdapat hubungan korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui keberadaan

multikolinearitas, digunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua indikator ini dibutuhkan untuk mengetahui adanya multikolinearitas di antara variabel independen (Utama et al., 2023).

- c. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bermanfaat dalam mengevaluasi adanya sebuah model regresi yang berbeda varian residual antar satu kemampuan dengan kemampuan lainnya. Dan varian residual tetap sama untuk semua kemampuan, keadaan ini diartikan homoskedastisitas. Sehingga, jika varian residual berubah antara pengamatan, maka disebut heteroskedastisitas (Utama et al., 2023).
- d. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bermanfaat dalam menguji terdapat sebuah hubungan diantara kegagalan residual pada waktu tertentu (t) dengan kegagalan residual pada waktu sebelumnya (t-1). Model regresi yang normal harus bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan ada terdapat autokorelasi pada data, berbagai cara yang dimanfaatkan ialah uji Durbin-Watson (DW) (Utama et al., 2023).
3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)
Menurut (Carolina Candra, 2022) Koefisien determinasi merupakan menunjukkan sebuah keahlian model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisaran 0 dan 1, sehingga bisa dianalisis jika variabel dependen memengaruhi variabel dependen.
4. Uji Kebaikan Model (Uji F)
Diartikan adanya seluruh variabel independent yang akan di masukkan kepada model dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $F < 0,05$ membuktikan jika model penelitian bisa di katakan baik.
5. Uji hipotesis
Uji statistik t membuktikan besar pengaruh variabel independent pada masing-masing variabel dependen. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga hipotesis diterima artinya membuktikan adanya variabel independent secara parsial berdampak variabel dependen secara signifikan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memaparkan sebuah data dan memperhatikan varian, kurtosis, jumlah rata-rata, standar deviasi, maksimal, range, minimal, sum serta skewness (Ghozali, 2021:19). Hasil statistik deskriptif penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
LN_ROE	64	-4.61	4.76	-1.9563	1.52335
LM_DER	90	-3.00	4.01	-.0206	1.20888
LN_SIZE	92	14.31	29.17	22.4228	5.60263
LN_RS	26	1.19	2.84	2.2020	35432
Valid N (listwise) 26					

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1, statistik deskriptif, diperoleh hasil bahwa variabel *Return* (RS) sebagai variabel dependen mempunyai nilai rata-rata 2.2020 dengan nilai minimal dengan 1.19 dan nilai maksimal dengan 2.84, sedangkan standar deviasi sebesar 35432.

Variabel Profitabilitas *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independent pertama memiliki jumlah minimal sebesar -4.61 dan jumlah maksimal 4.76 dengan jumlah rata-rata bernilai -1.9563, sedangkan standar deviasi untuk ROE adalah 1.52335. Nilai rata-rata ROE menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba dari ekuitas objek penelitian di Indonesia pada tahun masih tergolong rendah yaitu

kurang dari 1,0. Dengan demikian Perusahaan belum memiliki tingkat pengembalian modal dan asset yang digunakan untuk menghasilkan laba yang tinggi.

Selanjutnya variable *Lavarage Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai independent kedua mempunyai jumlah minimal bernilai -3.00, jumlah maksimal 4.01, dengan rata-rata bernilai -0206 dan jumlah standar deviasi sebesar 1.20888. kemudia variabel independet ketiga yaitu ukuran Perusahaan *Size* mempunyai jumlah minimal bernilai 14.31, jumlah maksimal bernilai 29.17, dengan rata-rata 22.4228, dan nilai standar deviasi sebesar 5.60263.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Ketika dilakukan analisis/regresi, sebelumnya diuji asumsi klasik, hasil dari asumsi klasik menunjukkan bahwa regresi telah terbebas dari asumsi klasik, dibawah ini tabel merupakan uji asumsi klasik yang sudah diujikan:

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov Test: p-value = 0,768	Data terdistribusi normal (p-value > 0,05)
Uji Multikolinearitas	Tolerance > 0,10, VIF < 10	Tidak ada multikolinearitas (nilai VIF dan Tolerance sesuai)
Uji Heteroskedastisitas	Signifikansi masing-masing variabel > 0,05	Data tidak mengalami heteroskedastisitas (signifikansi > 0,05)
Uji Autokorelasi	Durbin-Watson (DW) = 1,816, dU = 1,7591, 4-dU = 2,2409	Tidak terjadi autokorelasi (dU < DW < 4-dU)

Sumber: Data diolah (2023)

4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²), Uji F, dan Uji Parsial T

Tabel 3. Uji R², Uji F, Uji Parsial T

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t-test	Sig.	Keterangan
Constant	2.786	.252	11.038	0,000	
ROE	.096	.032	3.002	0,007	Berpengaruh positif dan signifikan
DER	-.178	.055	-3.245	0,004	Berpengaruh positif dan signifikan
SIZE	-.024	.011	-2.228	0,036	Berpengaruh positif dan signifikan
R ²	= 0,331				
F_test	= 5,114				
Sig.	= 0,008				
Dependent variable = RS					

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3, memperlihatkan jika jumlah koefisien determinasi (R²) merupakan nilai 0,331 atau 33%. Hal tersebut menjelaskan bahwasanya 33% *Return Saham* dipengaruhi oleh ROE, DER, juga SIZE. Sementara selebihnya bernilai 67% diterangkan oleh factor lainnya yang tidak dijadikan variable dalam penelitian ini. Berlandaskan hasil tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai signifikasi F sebesar 0,008. Dapat diartikan bahwa nilai tersebut <0,05, dan nilai F uji sebesar 5.114 >3.072 sehingga dapat diartikan jika variabel independent secara bersamaan memiliki pengaruh atas variabel dependen.

a. Uji Parsial T

Uji hipotesis dan menggunakan uji statistik t dapat menunjukkan secara parsial pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik t diperoleh perhitungan sebagai berikut :

1. Uji pengaruh Profitabilitas (X₁) terhadap *Return Saham* (Y)

Berlandaskan hasil tabel.3 membuktikan jika, nilai t_{sig} < α ROE yaitu 0,007 < 0,05. Hasil ini menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan pada *Return Saham*.

2. Uji pengaruh Lavarage (X_2) terhadap *Return Saham* (Y)
Berlandaskan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa, nilai $t_{sig} > \alpha$ yaitu $0,004 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan jika leverage berpengaruh secara positif dan signifikan pada *Return Saham*.
3. Uji pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap *Return Saham* (Y)
Berlandaskan hasil tabel di atas menunjukkan jika, nilai $t_{sig} > \alpha$ yaitu $0,036 < 0,05$. Hasil ini membuktikan jika ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return Saham*

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Dengan hasil uji parsial t pada tabel 8. bisa dibuktikan jika profitabilitas sebagai variabel independen yang diprosikan menjadi *Return On Asset* (ROE) memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan, artinya bisa dibuktikan jika ROE berpengaruh pada *Return Saham*, maka H_1 diterima. ROE mampu menggambarkan kapasitas perusahaan ketika menggunakan aset untuk memperoleh laba bersih. Dan pada penelitian ini membuktikan jika ROE berpengaruh pada *return saham*, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan lababersih digunakan sebagai panutan bagi investor pada membuat keputusan berinvestasi yang bisa meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini searah dengan yang dilakukan oleh Sahdiah and Komara (2022) mengungkapkan jika profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Adanya *Agency Theory*, profitabilitas yang besar membuktikan efisiensi manajemen saat mengelola SDM perusahaan dalam mendapatkan lab. Teori ini menjelaskan bahwa manajer (agen) yang mampu meningkatkan ROE (Return on Equity) dapat mengurangi *agency cost* dan meningkatkan kepercayaan pemilik modal (prinsipal)

4.2.2 Pengaruh Lavaage terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel 8. bisa diidentifikasi jika *lavarege* sebagai variabel independen yang diprosikan menjadi *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan, dengan begitu bisa diartikan jika DAR berpengaruh terhadap *Return Saham*, sehingga H_2 diterima. Rasio DAR yang tinggi menunjukkan jika dampak yang dibebankan oleh investor semakin besar. Hal ini disebabkan karna DAR dinilai dari perbandingan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas, di mana ekuitas juga mencakup modal yang ditanamkan oleh investor. Tingginya DAR menambah beban bagi investor, maka mengurangi daya tarik perusahaan. Akibatnya, permintaan saham menyusut dan berpengaruh kepada penyusutan nilai saham perusahaan.

Hasil penelitian yang saat ini dilakukan sama dengan penelitian Aprillia and Amanah (2023) yang menunjukan DAR berpengaruh secara positif dan signifikan pada *return saham*. *Agency Theory* juga relevan dalam memahami pengaruh leverage (Debt to Asset Ratio, DAR). DAR yang tinggi membuktikan risiko finansial yang meningkat, tetapi manajemen yang bisa bertanggung jawab dengan utang dengan baik bisa menumbuhkan kepercayaan pemegang saham.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Hasil penelitian parsial t dalam tabel 8. dapat diidentifikasi jika ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang diprosikan menjadi (SIZE) memiliki nilai signifikansi $0,036 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan, dengan begitu dapat diartikan bahwa *Size* berpengaruh pada *Return Saham*, maka H_3 diterima. Ukuran perusahaan menjelaskan jumlah aset yang dipunya oleh sebuah perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menarik perhatian investor karena stabilitasnya yang lebih besar, maka jumlah minat investor semakin tinggi mempunyai sahamnya. Akibatnya, harga saham perusahaan ini di pasar modal cenderung naik. Ukuran perusahaan juga bisa diukur dari nilai ekuitas, nilai perusahaan, atau total asetnya. Perusahaan maju biasanya mempunyai kelancaran memungkinkan pada pasar modal agar mempeoleh inverstor dalam jumlah besar, yang memungkinkan mereka memiliki rasio pembayaran dividen lebih banyak kecuali perusahaan kecil.

Penelitian ini searah penelitian terdahulunya yaitu penelitian dilaksanakan oleh Rostina et al. (2023) yang membuktikan jika ukuran perusahaan mendapati pengaruh pada harga saham perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menggabarkan stabilitas dan kapasitas manajemen dalam mengelola aset, sebagaimana dijelaskan oleh *Agency Theory*.

4.2.4 Pengaruh Profitabilitas, Lavarage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Halil uji F tabel 7 ialah jika jumlah signifikansi $< 0,01$ dimana nilai probability sebesar 0,008. Hal tersebut berarti variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebagai variabel independen berpengaruh secara stimultan pada variabel *Dividend Return Saham* (RS) sebagai variabel dependennya. Hal ini mendukung *Agency Theory*, yang membuktikan jika pengelolaan sumber daya yang baik oleh manajemen mengurangi *agency cost* dan menumbuhkan jumlah perusahaan. Berdasarkan penelitian searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Imronudin, Waskito, Cantika, and Sofiardhani (2022) dengan hasil jika profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara langsung mempunyai dampak signifikan pada *return saham*.

5. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini merupakan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berdampak signifikan pada return saham kepada perusahaan berbagai bidang industri dan bidang kebutuhan pokok tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pertama, profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada return saham, artinya jika industri dengan tingkat profitabilitas yang lebih banyak akan menghasilkan return saham yang tinggi. sehingga, ketika profitabilitas tinggi, maka tinggi juga keuntungan yang didapatkan dari investor melalui return saham, maka hipotesis H1 yang membuktikan jika profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada return saham dapat diterima.

Kedua, leverage juga membuktikan jika pengaruh positif dan signifikan pada return saham, yang didedikasikan jika industri yang menggunakan leverage lebih tinggi cenderung meninggalkan return saham yang lebih besar juga. Situasi ini berarti bahwa penggunaan utang sebagai bagian dari struktur modal perusahaan dapat meningkatkan return didapatkan dari investor, sehingga hipotesis H2 yang membuktikan jika leverage berdampak positif dan signifikan pada return saham juga bisa disetujui.

Ketiga, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada return saham, berguna pada industri dengan ukuran yang lebih tinggi cenderung mempunyai return saham yang normal. Hal ini membuktikan jika perusahaan besar dianggap jauh konsisten dan memiliki kapasitas yang lebih tinggi untuk menghasilkan return yang menarik bagi investor. Sehingga, hipotesis H3 yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan pada return saham dapat diterima.

Selain itu, secara bersamaan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terbukti mempunyai dampak signifikan pada return saham. Hal ini membuktikan jika ketiga pengaruh tersebut secara kolektif memainkan peran penting dalam menentukan return saham pada induatri berbagai macam industri dan berbagai macam bahan pokok. Dengan demikian, hipotesis H4 yang menyatakan jika profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan langsung berdampak signifikan pada return saham diterima kebenarannya.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini mempunyai berbagai batasan, sehingga hanya digunakan data dari perusahaan berbagai consumer non-cyclical di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak bisa digeneralisasikan ke industri lain. Selain itu, periode observasi terbatas pada tahun 2022 dan 2023, sehingga belum dapat mencakup perubahan jangka panjang dalam perilaku return saham. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor dan memperpanjang periode observasi agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan variabel tambahan seperti kondisi ekonomi makro atau faktor eksternal lainnya juga diharapkan bisa menghadirkan kontribusi lebih mendalam tentang pengaruh yang mempengaruhi return saham.

Ucapan terima kasih

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusinya dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan sejawat, serta seluruh pihak yang telah menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan, sehingga penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan di berbagai sektor industri dan kebutuhan pokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Referensi

- Aditya, V. A., & Sumartana, I. M. (2019). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT. Semen Gresik Surticon Buana Perkasa Tbk. Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 5(1), 51-64. doi:https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v5i1.325
- Alhayra, A. R., Tangngisulu, J., & Fajriah, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 2669-2680. doi:<https://doi.org/10.37385/msej.v5i1.4336>
- Almawadi, I. (2022). Prediksi IHSG 2023 di Level 7.880, Mirae Sekuritas: Ditopang Sektor Consumer non-Cyclical dan Financial. Retrieved from <https://voi.id/ekonomi/233999/prediksi-ihsg-2023-di-level-7-880-mirae-sekuritas-ditopang-sektor-consumer-non-cyclical-dan-financial>
- Aprillia, D., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6), 1-20.
- Astutika, Y., Ningsih, S., & Samanto, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Sokvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 189-200. doi:<https://doi.org/10.69714/bv17jm11>
- Candra, C. C., Suharti, Purnama, I., & Putra, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Syariah Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4), 497-512.
- Dwicahyani, D., Van Rate, P., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 275-286. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43790>
- El-Demerdash, S. H., Gad, S. F., El-Mehasseb, I. M., & El-Kelany, K. E. (2023). Isosterism in Pyrrole Via Azaboroles Substitution, a Theoretical Investigation for Electronic Structural, Stability and Aromaticity. *Heliyon*, 9. doi:<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20542>
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), 115-128. doi:<https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.43>
- Imronudin, Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2022). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345-354. doi:<https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22174>
- Khandelwal, V., Tripathi, P., Chotia, V., Srivastava, M., Sharma, P., & Kalyani, S. (2023). Examining the Impact of Agency Issues on Corporate Performance: A Bibliometric Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 1-22. doi:<https://doi.org/10.3390/jrfm16120497>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260. doi:<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nima, R. V. R. (2024). Studi Harga Saham Pasca IPO di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(2), 149-160. doi:<https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.3021>
- Ningsih, R. A., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(1), 1-17.

- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68. doi:<https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623>
- OJK. (2023). Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Terus Tumbuh di Tengah Dinamika Global. Retrieved from <https://pasarmodal.ojk.go.id/Announcement/Detail/1be55a27-c67b-4339-8dd0-56bc5bcaf0b6c5b>
- Pradnyawati, S. O. (2024). Faktor Determinan Kinerja Keuangan pada Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 5(2), 121-132. doi:<https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.1312>
- Prasetyandari, C. W. (2023). Eksplorasi Hubungan Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imagine*, 3(2), 97-103. doi:<https://doi.org/10.35886/imagine.v3i2.739>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. doi:<https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Putri, H. A. Z., Andi, K., & Indra, A. Z. (2022). Analisis Pengaruh Total Assets Turnover, Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(2), 128-139. doi:<https://doi.org/10.7454/jabt.v4i2.1030>
- Rostina, C. F., Lie, A. S., Sari, W., & Leonardo, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 3(3), 186-200. doi:<https://doi.org/10.60036/jbm.v3i3.132>
- Safitri, R. D., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Total Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Analysis Journal*, 4(1), 22-29. doi:<https://doi.org/10.15294/maj.v4i1.7207>
- Sahdiah, F. H., & Komara, F. (2022). Penggunaan Arbitrage Pricing Theory untuk Menganalisis Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2021. *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.35912/rambis.v2i1.956>
- Saputra, D., Ismail, T., & Zuhri, N. (2024). Pengaruh Financial Distress pada Trade Credit Provisions pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 5(2), 165-179. doi:<https://doi.org/10.35912/simo.v5i2.3468>
- Sari, R. I. P., Suwondo, W. W. E., Putri, Y. S., Cahyani, W. R. P., Jasmine, S. K., & Qur'aini, A. R. (2024). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 7(1), 78-81. doi:<https://doi.org/10.32663/62saka11>
- Simanjuntak, D. F. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen TRI BISNIS*, 3(1), 45-78. doi:<https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i1.32>
- Syamsudin, Santoso, D., & Setiany, E. (2020). Capital Structure and Investment Decisions on Firm Value with Profitability as a Moderator. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 287-295. doi:<https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i3.13217>
- Utama, B. P., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Non Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(4), 249-261. doi:<https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2305>
- Veronica, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value PT Garuda Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 235-248. doi:<https://doi.org/10.36908/esha.v9i2.910>
- Wijesundera, A. A. V. I., Weerasinghe, D. A. S., Krishna, T. P. C. R., Gunawardena, M. M. D., & Peiris, H. R. I. (2016). Predictability of Stock Returns Using Financial Ratios: Empirical Evidence from Colombo Stock Exchange. *Kelaniya Journal of Management*, 4(2), 44-55. doi:<https://doi.org/10.4038/kjm.v4i2.7500>